

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian, kondensasi serta penarikan kesimpulan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Pengelolaan Dana Zakat belum maksimal sebagaimana fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry.

Aspek perencanaan dalam pengelolaan dana zakat telah berjalan maksimal karena dalam perencanaan zakat telah dilakukan secara matang dari mulai rapat awal dan penentuan-penentuan panitia, Aspek Pengorganisasian dalam pengelolaan dana zakat telah berjalan masimal sesuai dengan pelaku kegiatan maupun pembagian tugas dan tanggung jawab, Aspek pelaksanaan pengelolaan dana zakat belum berjalan maksimal karena keterbatasan anggaran serta dalam penentuan target dari tujuan tidak memperhitungkan hambatan yang akan terjadi sehingga salah satu program tidak tersalurkan, Aspek pengawasan dalam pengelolaan belum berjalan maksimal karena jumlah pegawai baznas yang sedikit

Pengelolaan dana zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan belum efektif, ini dikarenakan kurangnya petugas BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, sedikitnya dana zakat yang didapatkan dari para muzakki karna beberapa muzakki membayar zakat tidak melalui baznas tetapi mereka membayarkan zakat secara langsung datang kerumah mustahik, dan kurangnya pengawasan dari ketua BAZNAS terhadap staf BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.

B. Saran

Untuk meningkatkan sumber dana, hendaknya pengelola lebih produktif dalam mengumpulkan wajib zakat. Oleh karena itu, amil perlu mensosialisasikan program-programnya, serta melakukan transparansi dalam pengelolaan maupun sirkulasi keuangan, sehingga masyarakat akan menaruh kepercayaan kepada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan. Dan sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) harus mensosialisasikan kepada masyarakat, bahwa pemberian dana zakat terkoordinasi dengan baik melalui suatu lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) akan dapat meratakan zakat secara baik, sehingga mustahik tidak merasa rendah diri dengan dana yang diterima, tidak terjadi penumpukkan pemberian pada satu pihak. Pendayagunaan secara produktif, hendaknya ditindak lanjutkan dengan program-program pengawasan dan pendampingan, sehingga dana yang diberikan benar-benar bermanfaat untuk usaha produktif. Pengelolaan zakat yang modern dan profesional seharusnya diterapkan, sehingga nantinya akan terwujud Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan dengan pengelolaan yang efektif.

